



Analisis Hambatan Belajar Siswa Terhadap Fasilitas Sekolah di SD Negeri Campur Asri

Tyasa Anggita Sari¹, Wahid Hasim², Tri Mulyanto³

^{1,2,3} STKIP Muhammadiyah OKU Timur, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran di SD Negeri Campur Asri, dengan fokus pada fasilitas seperti laboratorium komputer dan perpustakaan. Fasilitas yang memadai sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun fasilitas dasar seperti ruang kelas sudah memadai, ketiadaan laboratorium komputer dan keterbatasan koleksi buku menjadi hambatan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi. Upaya sekolah dalam mengatasi kendala ini mencakup pengajuan anggaran untuk pengadaan fasilitas baru dan pelatihan teknologi bagi guru dan siswa. Pembahasan menyoroti pentingnya kolaborasi dengan pemerintah dan evaluasi rutin fasilitas untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

ARTICLE INFO

Article history:
Received
12 Desember 2024
Revised
27 Desember 2024
Accepted
13 Januari 2024

Keywords

Hambatan Belajar, Fasilitas Sekolah, Kualitas Pembelajaran.

Corresponding

Author : ✉

wahidhasim293@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai pada individu atau kelompok agar mereka dapat berfungsi secara efektif dalam masyarakat. (Rodríguez, Velastequí, 2019) Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan melibatkan pembelajaran formal maupun informal dan dapat berlangsung di berbagai lingkungan seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat. Tujuan utamanya adalah mencetak individu yang kompeten,

berkarakter, serta mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan kehidupan.

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam hal ini, fasilitas sekolah memiliki peranan yang tidak kalah penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan teknologi informasi sangat mendukung kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. (Anggraini et al., 2024) Lingkungan belajar yang didukung oleh sarana yang lengkap akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi akademik mereka. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, siswa akan kesulitan mengakses sumber belajar yang diperlukan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan investasi dalam fasilitas sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam proses pendidikan, lingkungan belajar yang kondusif menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Ketersediaan dan kualitas fasilitas sekolah, termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, alat peraga, dan sarana olahraga, memainkan peran penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat penting dalam menjamin kualitas pendidikan dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu untuk mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas (Islamic & Manajemen, 2024). Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman mereka.

Banyak sekolah di Indonesia menghadapi kendala terkait fasilitas yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Hambatan seperti minimnya alat peraga, terbatasnya bahan ajar tambahan, dan kurangnya fasilitas lain menjadi isu signifikan yang dapat berdampak pada kualitas pembelajar, pemahaman materi, hingga hasil belajar yang tidak optimal. Fasilitas sangat penting untuk membuat pembelajaran lancar dan menyenangkan, pemanfaatan fasilitas oleh guru dan siswa turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran. (Ilmiah et al., 2024) Sarana dan prasarana pendidikan dapat digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Maka hambatan belajar dapat diminimalkan jika fasilitas yang tersedia dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak.

Fasilitas sekolah yang lengkap, relevan, dan mutakhir memberikan manfaat besar bagi siswa dan guru. Menurut (Ilmiah et al., 2024) Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan belajar dan memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk berprestasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pentingnya fasilitas sekolah sebagai salah satu determinan dalam

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa, namun masih sedikit yang mengeksplorasi hambatan belajar yang langsung disebabkan oleh kurangnya fasilitas sekolah. Penelitian ini akan meneliti hambatan-hambatan spesifik yang dihadapi siswa terkait fasilitas sekolah di SD Negeri Campur Asri.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan pentingnya fasilitas sekolah dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut penelitian (Rajagukguk et al., 2023) Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, maka perlu ditingkatkan pemanfaatan dan pengelolaannya guna mencapai tujuan yang telah diantisipasi. Studi lain oleh (Agustina et al., 2022) Saranan pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika semua pihak pengguna sarana tersebut memanfaatkannya secara optimal.

Di SD Negeri Campur Asri, ada beberapa fasilitas seperti buku bacaan, laboratorium, dan alat peraga masih menjadi kendala yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kurangnya fasilitas yang memadai ini mempengaruhi kualitas pembelajaran, sehingga menghambat pengalaman belajar yang optimal dan membatasi pemahaman siswa, terutama untuk pelajaran yang membutuhkan praktik atau eksperimen. Analisis hambatan yang dialami siswa terkait fasilitas sekolah bertujuan untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Perbaikan fasilitas tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memerlukan peran aktif pihak sekolah dalam mengatasi hambatan fasilitas belajar. (Pokhrel, 2024) Dengan memiliki fasilitas yang memadai, didukung oleh tenaga pendidik yang berkualitas, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif bagi perkembangan siswa. Oleh karena itu, dengan memahami hambatan-hambatan tersebut, diharapkan solusi yang dihasilkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Campur Asri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis hambatan belajar siswa terhadap fasilitas sekolah, yang berlokasi di SD Negeri Campur Asri. Pendekatan yang dipilih adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang

terjadi di lingkungan sekolah tersebut. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan merangkum informasi yang relevan dari data yang dikumpulkan. Penyajian data digunakan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Setelah penyajian data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat dimengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian. Dengan langkah-langkah ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan, memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman hambatan belajar siswa terkait fasilitas sekolah di SD Negeri Campur Asri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan pentingnya peran kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di SD Negeri Campur Asri. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku terbaru, laboratorium komputer, serta fasilitas olahraga, memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. (Dila et al., 2024) Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar siswa akan membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif untuk mencapai tujuan belajar. Fasilitas yang baik tidak hanya mendukung aspek akademik tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan kesehatan fisik siswa. Oleh karena itu, memiliki fasilitas belajar yang memadai sangat penting agar proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan sehingga siswa mudah untuk memahami dan tercapai tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa poin pembahasan yang dapat dikembangkan dari hasil penelitian ini:

Ketersediaan dan Kondisi Fasilitas

- a) Meskipun fasilitas dasar seperti ruang kelas, perpustakaan, dan lapangan olahraga sudah tersedia dan dalam kondisi baik, ketiadaan laboratorium sains dan komputer menjadi hambatan signifikan. Ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap penyediaan fasilitas yang mendukung

pembelajaran berbasis sains dan teknologi. Sarana dan prasarana pendidikan adalah faktor penting dalam proses pendidikan seperti yang dikemukakan oleh (Juita et al., 2024) fasilitas-fasilitas penunjang dalam proses belajar mengajar yang diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

- b) Kondisi fasilitas yang baik, seperti kebersihan ruang kelas dan perabotan yang memadai, mencerminkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (Khairunisa, 2020) Semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka semangat peserta didikpun akan bertambah. Oleh sebab itu sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Namun, upaya ini juga perlu dilengkapi dengan peningkatan fasilitas khusus untuk mendukung kurikulum yang semakin berbasis teknologi.

Kendala yang Dihadapi

- a) Kurangnya buku bacaan terbaru dan alat peraga menunjukkan bahwa sekolah perlu memperbarui koleksi perpustakaan secara rutin. Koleksi yang tidak diperbarui dapat menyebabkan siswa kesulitan memperoleh informasi terkini, yang penting untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemilihan koleksi perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga tujuan adanya perpustakaan sekolah dapat tercapai. (Risma Firda Diana et al., 2022) Koleksi perpustakaan yang lengkap dan sesuai kebutuhan sekolah berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Hal ini penting untuk memastikan siswa memiliki akses ke materi belajar yang relevan dan up-to-date. Dengan materi yang diperbarui, siswa juga dapat lebih mudah memahami konsep-konsep baru dan memiliki sumber daya yang sesuai untuk mendukung pembelajaran mereka.
- b) Hambatan dalam penggunaan teknologi, seperti kurangnya ruang laboratorium komputer, mengindikasikan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah. Hal ini menjadi tantangan dalam mendukung perkembangan kurikulum yang menuntut integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan ruang laboratorium komputer yang memadai, sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan membantu siswa dalam menguasai teknologi yang relevan. Dengan adanya pengelolaan yang baik maka akan tercipta pelayanan yang baik pula bagi berlangsungnya proses belajar mengajar secara tidak langsung maka akan menghasilkan mutu proses belajar mengajar dan kualitas belajar baik pula (Khafid & Fahmi, 2022).

Upaya Sekolah

- a) Upaya sekolah dalam mengajukan anggaran untuk pengadaan laboratorium komputer dan pembaruan koleksi buku menunjukkan langkah proaktif dalam mengatasi kendala yang ada. Namun, pelaksanaan pengadaan ini perlu diawasi agar berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif bagi pembelajaran. (Minat et al., 2025) Salah satu upaya pertama untuk meningkatkan jumlah buku yang menarik perhatian siswa adalah dengan meminta bantuan sekolah dengan mengajukan proposal ke departemen.
- b) Pelatihan teknologi yang diberikan kepada guru dan siswa adalah langkah penting dalam meningkatkan keterampilan digital. (Ambarwati et al., 2022) Guru menjadi penentu keberhasilan dalam suatu pembelajaran, oleh karena itu dalam pengembangan teknologi digital guru harus memiliki keterampilan yang memadai. Hal ini dapat membantu memaksimalkan pemanfaatan fasilitas teknologi yang ada dan mempercepat adaptasi terhadap pembelajaran berbasis digital.

Dukungan dan Evaluasi

- a) Kerjasama dengan pihak pemerintah telah membantu dalam pengembangan fasilitas. Kolaborasi ini perlu terus ditingkatkan agar sekolah dapat memperoleh dukungan yang berkelanjutan dan mempercepat peningkatan kualitas sarpras. Kemitraan strategis dengan pihak pemerintah dapat memberikan dampak positif yang besar pada pengembangan sarana Pendidikan. Negara mempunyai kewajiban menyediakan sarana dan prasarana dalam proses Pendidikan Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kerjasama antar elemen baik pemerintah, swasta, dan Masyarakat (Stepy & Firman, 2020).
- b) Evaluasi rutin terhadap fasilitas sangat penting untuk memastikan bahwa sarpras yang ada benar-benar mendukung proses pembelajaran. (Nugroho et al., 2024) Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah dasar. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari manajemen pendidikan dan menjadi salah satu sumber daya penting yang harus dikelola secara optimal. Hasil evaluasi yang digunakan sebagai dasar perbaikan menunjukkan pendekatan yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan, yang sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya peran sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar-mengajar. Langkah-langkah yang

diambil oleh sekolah, baik dalam hal pengadaan fasilitas baru maupun perawatan fasilitas yang ada, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Namun, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa semua kebutuhan fasilitas dapat terpenuhi dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di SD Negeri Campur Asri. Meskipun sebagian besar fasilitas dasar seperti ruang kelas, perpustakaan, dan lapangan olahraga sudah tersedia dan dalam kondisi baik, terdapat kendala utama berupa ketiadaan laboratorium sains dan komputer yang perlu diperhatikan. Kurangnya buku bacaan terbaru dan alat peraga juga menunjukkan perlunya pembaruan koleksi perpustakaan secara rutin agar siswa memiliki akses ke materi belajar yang relevan dan up-to-date. Selain itu, hambatan dalam penggunaan teknologi yaitu ketiadaan laboratorium sains dan komputer, menunjukkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, sekolah telah mengambil langkah proaktif dengan mengajukan anggaran untuk pengadaan laboratorium komputer dan pembaruan koleksi buku. Pelatihan teknologi bagi guru dan siswa juga dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan digital, yang akan membantu memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada. Dukungan dari pihak pemerintah telah membantu pengembangan fasilitas pendidikan, dan kerjasama ini perlu terus ditingkatkan agar dapat memperoleh dukungan yang berkelanjutan. Evaluasi rutin terhadap fasilitas juga sangat penting untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung pembelajaran secara optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya sarana dan prasarana yang memadai dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak diperlukan untuk memastikan kebutuhan fasilitas dapat terpenuhi dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Nurjannah, A., Harahap, A., Lestari, V., & Hafizhah, Z. (2022). Konstruksi Pemahaman Pentingnya Sarana Prasarana di Sekolah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1352-1359. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4202>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi

- Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Anggraini, N., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T. A 2023 / 2024. 3(2), 169-173.
- Dila, A., Baihaqi, F. N., Habibah, S., & Marini, A. (2024). Studi Pustaka tentang Peran Fasilitas Sekolah dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.531>
- Ilmiah, J., Terpadu, M., Sari, U. P., Sulastri, W., & Oktapiani, C. D. (2024). MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PEMBELAJARAN DI TENGAH KENDALA SUMBER DAYA : MENGATASI KETERBATASAN BUKU PAKET , KURANGNYA FASILITAS SEKOLAH , DAN AKSES. 8(7), 667-676.
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2024). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088. 9(1), 25-36.
- Juita, G., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Elementary School*, 11, 572-582.
- Khafid, M. A., & Fahmi, I. (2022). Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nihayatul Amal Purwasari Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 387-397. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7243130>.
- Khairunisa, R. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 146-151. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.404>
- Minat, M., Siswa, B., & Sekolah, D. I. (2025). 1, 2, 3. 6(1), 65-76.
- Nugroho, H. H., Maulidina, E., Siswoyo, A. A., Madura, U. T., & Indah, P. T. (2024). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD. 2(12).
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. *Ayan*, 15(1), 37-48.
- Rajagukguk, S. R. J., Tumanggor, S., Malau, J. G., & Turnip, H. (2023). Pentingnya Pemerhatian Sarana dan Prasarana bagi Pendidikan di Sekolah yang Terpencil. *PEDIAQU: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 204-215. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/76>

- Risma Firda Diana, Khoiriyah, Z., & Zuhdan, M. T. (2022). Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar Yang Meningkatkan Literasi Siswa Mi Idzharul Ulum Lamongan. *KHIDMATUNA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v1i1.312>
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1(1), 1-23.
- Stepy, Y., & Firman, F. (2020). Modal sosial paguyuban dalam pengembangan fasilitas pendidikan di sekolah dasar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29210/02503jpgi0005>